

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kota Tegal

2.1.1 Kondisi Geografis dan Administrasi



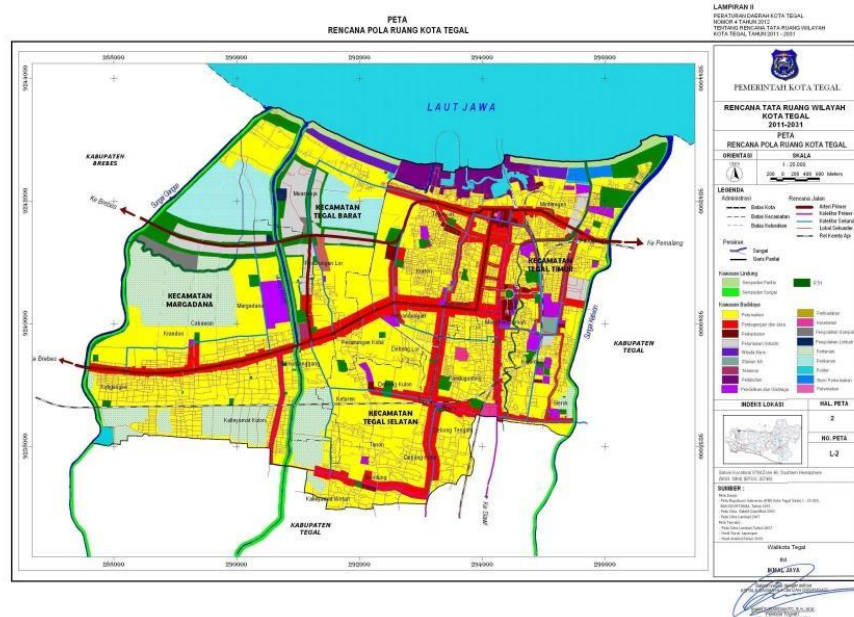
Gambar. Kota Tegal

Kota Tegal merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jawa Tengah yang berada di ujung barat, dengan luas daerah di tahun 2020 mencapai 39,24 km atau sekitar 0,12 persen dari Jawa Tengah. Kota Tegal secara geografis terletak pada 109°08' - 109°10' Bujur Timur dan 6°50' - 6°53' Lintang selatan. Posisinya berada di pertigaan jalur Purwokerto-Jakarta dan Semarang-Jakarta. Kota Tegal memiliki ketinggian ± 3 meter dari permukaan air laut di wilayah utara dan barat, dengan kemiringan sungai rata-rata dibawah 0-2%. Bentuk topografi diwarnai oleh tiga sungai besar yaitu Ketiwon, Kemiri dan Gangsa, sehingga dijumpai adanya Food Plain (endapan sekitar muara sungai). Di wilayah kaligangsa elevansi tanah terutama sebelah utara digunakan sebagai tambak karena airnya asin dan pada

sebelah selatan kondisi tanahnya lebih tinggi digunakan sebagai kawasan pemukiman seperti halnya dikawasan bagian timur untuk pemukiman.

Secara administratif, Kota Tegal berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten, diantaranya :

1. Berbatasan dengan Kabupaten Pemalang di sebelah Timur
2. Berbatasan dengan Kabupaten Tegal di sebelah Selatan
3. Berbatasan dengan Kabupaten Brebes di sebelah Barat
4. Berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah Utara



Gambar 1.1. Peta Administrasi Kota Tegal

Sumber : Website Pemerintah Kota Tegal

Wilayah Kota Tegal terbagi menjadi 4 kecamatan, 27 kelurahan, 163 RW, 1.104 RT. Empat kecamatan tersebut, diantaranya : 1) Kecamatan Tegal Selatan yang terdiri dari Kelurahan Kalinyamat Wetan, Debong Kidul, Bandung, Keturen,

Tunon, Debong Kulon, Debong Tengah, dan Randugunting. 2) Kecamatan Tegal Timur, yang terdiri dari kurahan Kejambon, Slerok, Panggung, Mangkukusuman, dan Mintaragen. 3) Kecamatan Tegal Barat, yang terdiri dari Kelurahan Debong Lor, Pesurungan Kidul, Pekauman, Keraton, Muarareja, dan Tegal Sari. 4) Kecamatan Margadana, yang terdiri dari Kelurahan Krandon, Kaligangsa, Margadana, Cabawan, Kalinyamat Kulon, Pesurungan Lor, dan Sumurpanggung.

Tabel. Jumlah Wilayah Administrasi Kota Tegal Tahun 2018-2020

No.	Uraian	2018	2019	2020
1.	Kecamatan	4	4	4
2.	Kelurahan	27	27	27
3.	RW	163	163	163
4.	RT	1.099	1.100	1.104

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tegal 2021

2.1.2. Kondisi Demografis

Penduduk Kota Tegal pada tahun 2021 berdasarkan pada proyeksi tercatat sebanyak 275.781 jiwa. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di tahun 2020, jumlah penduduk di tahun 2021 telah mengalami peningkatan laju pertumbuhan sekitar 0,71 persen. Dibawah ini dapat dilihat jumlah dan laju pertumbuhan penduduk tahunan berdasarkan kecamatan yang ada di Kota Tegal.

Tabel. Jumlah Penduduk Kota Tegal

Kecamatan	Jumlah Penduduk		Laju Pertumbuhan Penduduk Tahunan 2020-2021
	2020	2021	
Tegal Selatan	67.207	67.805	0,89
Tegal Timur	80.707	80.883	0,22
Tegal Barat	66.924	66.964	0,06
Margadana	58.987	60.129	1,94
Kota Tegal	273.825	275.781	0,71

Sumber : BPS Kota Tegal Tahun 2022

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa selama rentang tahun 2020-2021 jumlah penduduk Kota Tegal yang paling banyak terdapat di Kecamatan Tegal Timur yaitu sebanyak 80.883 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Margadana yaitu sebanyak 60.129 jiwa. Meskipun Kecamatan Margadana memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit tetapi memiliki peningkatan jumlah penduduk tertinggi yaitu 1,94 persen, sedangkan kecamatan dengan peningkatan jumlah penduduk terendah adalah Kecamatan Tegal Barat yaitu sebanyak 0.06 persen. Adapun jumlah penduduk Kota Tegal yang dilihat berdasarkan pada kelompok umurnya, dapat disimpulkan kelompok yang berusia lanjut akan semakin kecil jumlahnya dan jumlah paling banyak dipegang oleh penduduk dengan usia muda. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel. Jumlah Penduduk Kota Tegal Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Laki-Laki	Perempuan	
0-4	11.371	10.502	21.873
5-9	12.130	11.316	23.446
10-14	12.143	11.429	23.572
15-19	11.746	11.150	22.876
20-24	11.512	11.104	22.616
25-29	12.059	11.222	23.281
30-34	11.180	10.462	21.642
35-39	12.275	11.758	24.033
40-44	12.870	12.110	24.980
45-49	10.813	10.521	21.334
50-54	8.431	8.502	16.933
55-59	6.373	7.270	13.643
60-64	5.152	5.987	11.139
65-69	3.883	4.341	8.224
70-74	1.979	2.465	4.444
75+	1.479	2.630	4.109
Kota Tegal	145.396	142.769	288.145

Sumber : Disdukcapil Kota Tegal Tahun 2022

Jumlah penduduk Kota Tegal yang berdasarkan kelompok umur 0 sampai 75 ke atas adalah sebanyak 288.145, yang terdiri 145.396 penduduk laki-laki dan 142.769 penduduk perempuan.

2.2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal



Gambar. Kantor Disdikbud Kota Tegal Tampak Luar

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal merupakan unsur dari pelaksanaan pemerintah daerah yang mana dipimpin oleh seorang kepala dinas, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui Sekretaris daerah, yang bertujuan untuk memberikan pelayanan secara prima dan meningkatkan pemerataan pendidikan yang berkualitas kepada masyarakat. Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal berada di Balai Kota Tegal yang terletak di Jalan Ki Gede Sebayu Nomor 1 Kota Tegal yang berdampingan dengan Alun-Alun Kota Tegal. Tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal diatur dalam Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tatat Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal mempunyai tugas dalam membantu walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan di bidang pendidikan dan bidang kebudayaan.

2.2.1. Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal memiliki visi yang dipegang dalam menjalankan tugas dan fungsinya, yaitu “Terwujudnya masyarakat yang cerdas, produktif dan berbudi pekerti luhur”. Adapun makna yang terkandung di dalam visi tersebut, diantaranya :

- 1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat sumber daya manusia.
- 2) Bermoral adalah pola pikir, sikap dan perilaku seluruh insan pendidikan dilandasi nilai moral keagamaan dan etika normatif kearifan budaya lokal.
- 3) Kompetitif adalah kompetensi daya saing pengelola pendidikan di semua tingkatan dan keluaran pendidikan sesuai kebutuhan masa depan.
- 4) Cinta tanah air adalah semangat nasionalisme kebangsaan yang memperibadi pada seluruh insan pendidikan.

Untuk dapat mewujudkan visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal sebagaimana yang telah tertulis di atas, maka diperlukan adanya misi atau sasaran yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Adapun misi yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal, diantaranya :

- 1) Mewujudkan Pendidikan Yang Merata dan Bermutu;
- 2) Meningkatkan Kualitas SDM yang produktif, mandiri, maju, berdaya saing, dan berwawasan lingkungan;
- 3) Mewujudkan sistem Pendidikan yang efektif, efisien, dan bertanggung jawab;
- 4) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.

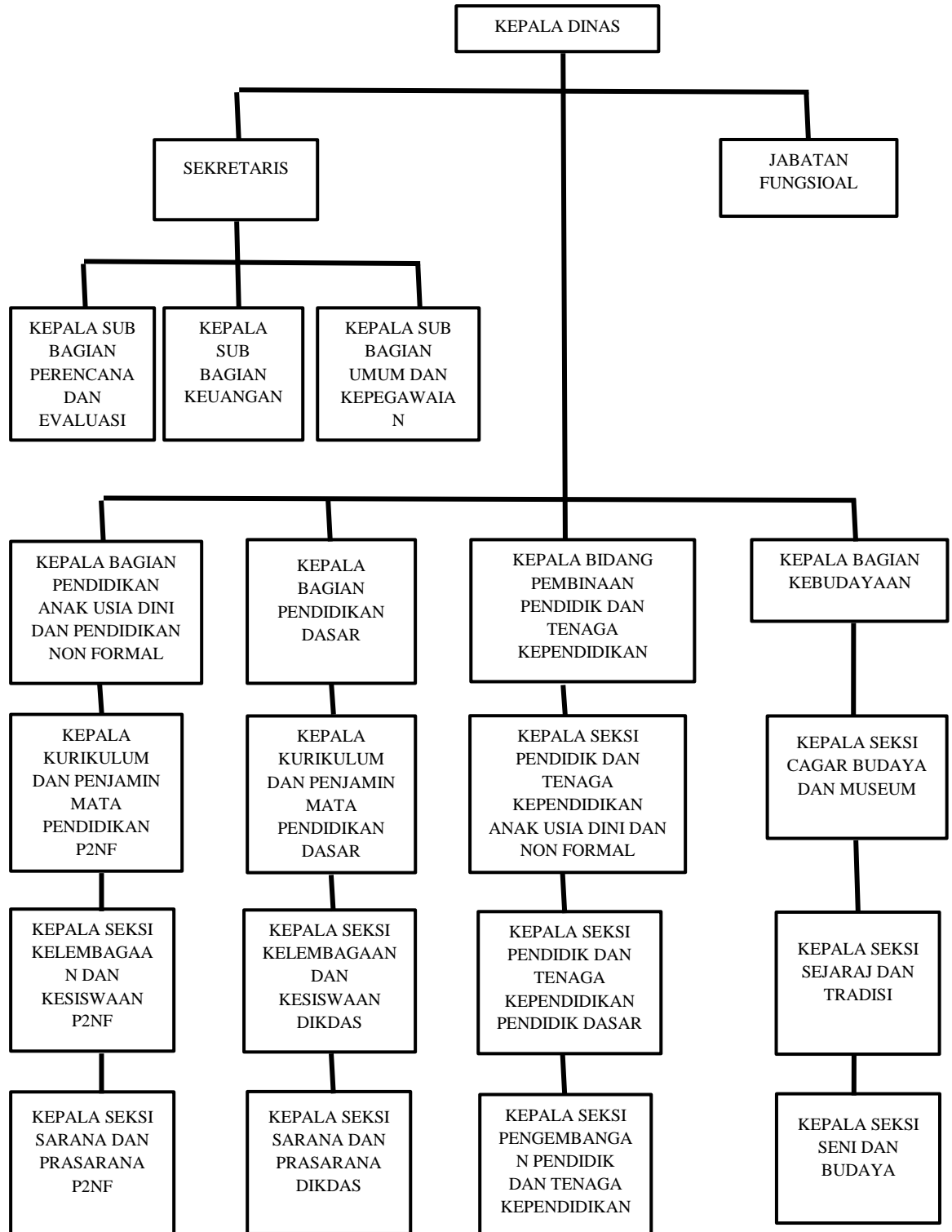
2.2.2. Tugas dan Fungsi Bidang P2NF

Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal (P2NF) memiliki tugas merumuskan, mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan, memantau, mengevaluasi serta melapor ke bidang kurikulum dan menjamin mutu pendidikan usia dini dan pendidikan nonformal kelembagaan dan kesiswaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal, serta sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal. Adapun fungsi yang dijalankan oleh P2NF, diantaranya

- 1) Menyusun program kerja, rencana kegiatan dan anggaran Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal
- 2) Merumuskan kebijakan teknis kurikulum dan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal, kelembagaan dan kesiswaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal, serta sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal
- 3) Mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan teknis kurikulum dan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal, kelembagaan dan kesiswaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal, serta sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal;
- 4) Mengkoordinasikan penetapan dan pengembangan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- 5) Mengkoordinasikan penyusunan bahan pembinaan bahasa dan sastra daerah yang penuturnya dalam daerah kota

- 6) Mengkoordinasikan fasilitasi penyelenggaraan akreditasi pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal
- 7) Mengkoordinasikan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal
- 8) Menyusun bahan pembangunan karakter peserta didik pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal
- 9) Membina dan memantau pelaksanaan bantuan penyelenggaraan pendidikan yang bersumber dari Anggaran Pemerintah Kota, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan
- 10) Mengkoordinasikan penyusunan bahan pengembangan kualitas layanan pendidikan bagi pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal
- 11) Mengkoordinasikan penyusunan laporan capaian kinerja dan anggaran Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal
- 12) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan tugas Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal

2.2.3. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal



2.2.4. Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal

Sumber daya manusia perlu dilakukan pemberdayaan dan pengelolaan secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi, meskipun dengan jumlah yang cukup terbatas tapi tidak menjadi suatu kendala. Sumber daya manusia perlu terus dilakukan peningkatan baik secara kualitas dan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan tuntutan dari kebutuhan pelayanan publik, karena sumber daya manusia memegang peranan yang penting dalam mendukung kesuksesan organisasi. Data sumber daya aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal sebagaimana diatur dengan Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Tegal kemudian dijabarkan dengan Peraturan Walikota Tegal Nomor 26 Tahun 2016 Tentang Penjabaran Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Tegal, tercatat sebanyak 220 pegawai.

2.2.5. Tabel. Proporsi Kepegawaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Sekretariat	-	8	15	2	25
2.	Bidang Pendidikan Dasar	-	3	9	1	13
3.	Bidang Pendidikan Menengah	-	1	7	1	9

4.	Bidang Pendidikan Non Formal dan Informal	-	2	7	1	10
5.	Bidang Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	-	4	8	1	13
6.	Kelompok Jabatan Fungsional	-	-	-	19	19
Jumlah		-	18	46	25	89

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal

2.3. Inovasi Pelayanan Publik Asela Dijaketi

“*Asela Dijaketi* ” merupakan program unggulan untuk memberikan pelayanan publik yang diperuntukan bagi anak yang mengalami putus sekolah, rentan putus sekolah, dan pelayanan pendidikan tanpa jenjang, yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal dengan tujuan mengurangi peningkatan angka putus sekolah yang sesuai dengan pencapaian dari visi dan misi pendidikan Kota Tegal. Melalui inovasi Program Asela Dijaketi percepatan dalam menekan Anak Putus Sekolah (APK) dapat tercapai dengan baik. Pelaksanaannya dengan membentuk sanggar kegiatan bangkit belajar di kelurahan-kelurahan. Terdapat delapan kelurahan yang sudah memiliki sanggar, diantaranya adalah Kelurahan Debongkidul, Margadana, dan Kraton. Program ini dilaksanakan bersama psikolog dimana dilakukan assessment baik terhadap anak yang putus sekolah atau rentan putus sekolah dan orang tua untuk mengidentifikasi alasan penyebab putus sekolah, yang selanjutnya di evaluasi dan diberikan solusi supaya anak kembali sekolah

Program Asela Dijaketi memiliki dua kegiatan diantaranya adalah Si Abang Belajar dan SKB Inklusi. Pertama, Si Abang Belajar, disokong oleh beberapa SDM,

diantaranya yaitu : 1) pemateri belajar merupakan tenaga pengajar atau guru dari masing-masing sekolah yang memiliki tugas membuat materi penunjang pembelajaran sekaligus mengajar. 2) Pendamping Pembelajaran, memiliki tugas dalam memberikan pendampingan anak belajar dengan melakukan akses internet lokal di lokasi kegiatan pembelajaran. Pendamping belajar berasal dari akademisi yang terdapat di Tegal maupun di luar Tegal. 3) Koordinator lapangan, memiliki tugas melaksanakan supervisi dan mengawasi pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal. Selain itu, diberikan fasilitas penunjang pembelajaran seperti alat tulis, laptop, wifi, yang sumber anggarannya berasal dari dana APBD Kota Tegal.

Kedua, SKB Inklusi. Adapun SDM yang terlibat diantaranya, tenaga pengajar (guru) atau tutor, ahli gizi (yang bertugas melakukan diagnosis terhadap gizi dan nutrisi makanan yang akan diberikan Anak Berkebutuhan Khusus), teraphys (bertugas dalam menganalisis kepada ABK apabila dibutuhkan pengobatan), dan dokter kesehatan (yang bertugas dalam menangani gejala dan penyakit pada ABK). Pelayanan khusus pada SKB Inklusi diberikan oleh pemerintah langsung sebagai bentuk perhatian kepada masyarakat agar mendapatkan haknya dalam pendidikan. Fasilitas yang didapatkan oleh siswa SKB Inklusi antara lain makanan, seragam, transportasi. Pemenuhan fasilitas tersebut bersumber dari APBD Kota Tegal. Pengorganisasian Si Abang Belajar dan SKB Inklusi menunjukkan kerja sama yang baik antar SDM yang terlibat. Pemanfaatan fasilitas dan biaya juga digunakan dengan baik oleh para pelaksana maupun siswa.

Program Ayo Sekolah Lagi melalui Pendidikan Formal dan Nonformal bertujuan untuk memotivasi, memberikan bimbingan dan mengentaskan ATS, ABTS dan ABK agar kembali mendapatkan layanan pendidikan baik formal maupun nonformal melalui jenjang pendidikan SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SKB, dan PKBM, ataupun satuan pendidikan nonformal lainnya. adapun sasaran dari Program Asela Dijaketi diantaranya :

- a. Anak usia pendidikan dasar yang putus sekolah;
- b. Anak usia pendidikan dasar yang rentan putus sekolah;
- c. Anak usia 7- 18 tahun yang tidak pernah mengikuti pendidikan formal maupun nonformal;
- d. Usia di atas 18 tahun yang belum menuntaskan pendidikan dasar; dan
- e. Anak usia pendidikan dasar yang berkebutuhan khusus dalam hal ini dengan kategori *Slow Learner* atau keterlambatan belajar.